



Pengaruh media pembelajaran powerpoint interaktif terhadap hasil belajar IPA siswa SMP negeri 5 Raja Ampat pada materi sistem peredaran darah pada manusia

Arum Anjarwati¹, Mustika Irianti^{1*}, Edi Sutomo¹

¹ Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Indonesia

Email: mustika.ratu@unimudasorong.ac.id*

* Penulis korespondensi

Informasi artikel

Sejarah artikel:

Dikirim: 01/02/2023

Revisi 04/04/2023

Diterima 04/06/2023

Kata kunci:

Media powerpoint interaktif

Hasil belajar

Peredaran darah manusia

ABSTRAK

Studi ini fokus pada dampak penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif terhadap prestasi belajar dalam mata pelajaran IPA. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi keefektifan penggunaan media pembelajaran Powerpoint interaktif dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Media pembelajaran Powerpoint interaktif digunakan sebagai alat untuk menyajikan materi pelajaran dengan menampilkan gambar, video, dan mengundang respon aktif dari siswa. Dalam penelitian ini desain penelitian yang dipilih penelitian adalah Pre-Experimental Design. Penelitian menggunakan one group prettes-posttest design. Pada desain ini melibatkan satu kelompok yang diberi pre-test (O), diberi treatment (X) dan diberi post-test. Teknik pengumpulan data, menggunakan teknik instrument tes digunakan untuk mengungkapkan aspek kognitif dan psikomotorik, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif dan prestasi belajar IPA siswa SMP Negeri 5 Raja Ampat pada materi Sistem Peredaran Darah Manusia. Nilai thitung yang diperoleh adalah 14.401, dengan ttabel sebesar 1.720, dan nilai sig 2-tailed sebesar $0.17 > 0.05$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



Keywords:

Interactive powerpoint media,

learning outcomes,

Circulation of human blood

ABSTRACT

This study focuses on the Effect of Interactive Powerpoint Learning Media on Science Learning Outcomes. The purpose of this study is to ensure that Interactive powerpoint learning media is appropriate for use in the teaching and learning process. Because powerpoint interactive learning media is a tool used in conveying lesson content where material is presented using PowerPoint so that students can see pictures, videos, and also give an active response. In this study the research design chosen was the pre-experimental design. The research used the one group prettes-posttest design. In this design, one group was given a pre-test (O), given a treatment (X) and given a post-test. Data collection techniques, using test instrument techniques are used to reveal cognitive and psychomotor aspects, observation and documentation. The results of the research based on data analysis and hypothesis testing, the conclusions that can be put forward by researchers in this study are: From the results of the t test, the tcount value is obtained, namely 14,401 ttabel, which is 1,720 and the sig 2 tailed value is $0.17 > 0.05$, so H_a is accepted. The Effect of Interactive Powerpoint Learning Media on Science Learning Outcomes of SMP Negeri 5 Raja Ampat Materials on the Human Circulatory System.

How to Cite:

Pendahuluan

Pendidikan adalah kegiatan perubahan pola pikir manusia yang bertujuan untuk mengubah kehidupan manusia menjadi lebih baik. Tujuan tersebut dapat dicapai melalui belajar (Hidayat, 2020). Belajar adalah sebuah proses yang dialami manusia dalam menciptakan hubungan antara pengetahuan yang dipahaminya dengan pengetahuan baru (Robbins dalam Trianto, 2009). Tujuan dari proses pembelajaran adalah untuk menciptakan pengalaman yang akan membentuk dasar kehidupan siswa (Salam, 2017). Prinsip-prinsip belajar menawarkan pedoman bagi guru agar siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran (Husamah, 2016). Salah satu cara guru mengevaluasi peserta didik dalam pembelajaran adalah melalui hasil belajar. Hasil belajar mencerminkan kemampuan siswa setelah mengalami proses belajar (Kustanto, 2015). Faktor-faktor internal seperti minat, bakat, motivasi, dan metode belajar, serta faktor-faktor eksternal seperti lingkungan sekolah dan keluarga, dapat mempengaruhi hasil belajar Marlina, 2021). Selain itu, terdapat beberapa faktor lain yang dapat dikaji lebih lanjut.

Dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), terdapat tantangan yang perlu dihadapi, sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, seperti kurangnya motivasi dan minat belajar, serta sikap negatif terhadap guru, pelajaran, dan lingkungan pembelajaran. Selain itu ada juga kesulitan yang timbul karena kebiasaan belajar yang salah, serta kesulitan yang disebabkan oleh ketidakserasian antara kondisi objektif dari beragam kebutuhan pribadi dan kondisi objektif dari alat bantu dan lingkungan pembelajaran (Yulianti, 2023).

Sulthon (2016) menyatakan bahwa pembelajaran IPA tidak bisa dilakukan dengan cara menghafal atau menjadi pendengar pasif saat guru menjelaskan konsep. Sebaliknya, siswa harus aktif terlibat dalam pembelajaran melalui eksperimen dan pengamatan. Dalam pembelajaran IPA terpadu, siswa dapat mengalami langsung konsep yang dipelajari, sehingga mereka dapat memperkuat pemahaman dan kemampuan mereka dalam menerima, menyimpan, dan menghasilkan kesan tentang materi yang dipelajari.

Menurut salah seorang guru di SMP Negeri 5 Raja Ampat, proses pembelajaran di sekolah tersebut masih menghadapi keterbatasan dalam variasi media pembelajaran. Guru-guru cenderung kurang berminat menggunakan media powerpoint dan lebih sering mengandalkan papan tulis serta mencatat di buku catatan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan media yang tersedia, sehingga guru sering kali mengulangi penggunaan media yang sama. Selain itu, metode pengajaran yang dominan adalah ceramah, yang menyebabkan siswa cenderung merasa bosan dan kurang fokus dalam belajar. Beberapa siswa bahkan terlihat mengantuk, berbicara dengan teman sebangkunya, dan sering meminta izin keluar kelas tanpa alasan yang jelas. Selama proses pembelajaran, hanya sedikit siswa yang benar-benar memperhatikan penjelasan guru dan aktif menjawab pertanyaan. Siswa yang duduk di barisan depan cenderung lebih berpartisipasi, sedangkan siswa yang duduk di barisan belakang sering kali tidak

terlibat dalam pembelajaran. Selain itu, siswa cenderung kurang tekun dan kurang berusaha mengatasi kesulitan selama proses belajar.

Perkembangan teknologi informasi mendorong inovasi dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pengembangan sumber belajar berbasis elektronik (Kumalasari, 2023). Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari segi sarana prasarana adalah media pembelajaran (Widiyawati, 2013). Media pembelajaran juga membawa pengaruh besar di lembaga SMP/MTs, kita mengetahui bahwa usia mereka adalah usia ingin tahu oleh karena itu pemilihan media yang tepat untuk proses pembelajaran dalam kelas.

Salah satu alternatif yang diajukan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di tingkat SMP/MTs adalah menggunakan media powerpoint sebagai sarana pembelajaran yang efektif. Pemilihan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dapat mencegah kejenuhan siswa dan memberikan motivasi dalam proses belajar. Zaki dan Diyan (2020) menjelaskan bahwa peningkatan kualitas pembelajaran adalah aspek penting yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Guru perlu mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam metode pembelajaran agar siswa dapat dengan mudah memahami materi (Zaki, Diyan, 2020). Perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong upaya yang semakin besar untuk memanfaatkan kemajuan teknologi dalam proses pembelajaran (Irianti, 2019).

Metode

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober sampai dengan tanggal 29 Oktober 2022 yang bertempat di SMP Negeri 5 Raja Ampat pada kelas VIII dengan jumlah siswa 22 orang. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu, instrumen tes, dan dokumentasi. Instrumen tes digunakan dalam penelitian ini yaitu, untuk mengetahui hasil belajar siswa khususnya pada materi sistem peredaran darah pada manusia. Instrumen tes disajikan dalam bentuk pertanyaan pilihan ganda dengan alternatif jawaban yang jelas diuji validasi oleh validator. Teknik atau metode dokumentasi digunakan dalam melihat hasil belajar siswa. Untuk memperkuat penelitian sebagai bukti bahwa penelitian telah dilaksanakan.

Deskripsi data hasil penelitian meliputi data pre-tes dan data post-tes. Nilai pre-tes adalah skor awal tes hasil belajar, sedangkan nilai post-tes adalah skor akhir tes hasil belajar. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran powerpoint interaktif yang digunakan, dapat dilihat mean (nilai rata-rata). Data hasil belajar awal peserta didik diperoleh sebelum diberi perlakuan dan data hasil belajar akhir diperoleh sesudah diberi perlakuan, yaitu dengan media pembelajaran powerpoint interaktif, hasil belajar peserta didik di ukur dengan Tes Pilihan Ganda. Pada penelitisn ini dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 5 Raja Ampat dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dalam proses penelitian yang pertama adalah melakukan tes awal dengan membagikan soal (pre-test) kepada siswa untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana kemampuan siswa sebelum belajar materi sistem peredaran darah pada manusia

menggunakan media pembelajaran powerpoint interaktif. Setelah tes awal dilakukan dan di dapatkan hasil tes awal (pre-test), kemudian siswa diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran powerpoint interaktif pada pertemuan selanjutnya. Penelitian mengajar menggunakan media pembelajaran powerpoint interaktif yang sudah disiapkan sebelumnya.

Hasil dan Pembahasan

Variabel Hasil Belajar

Variabel hasil belajar siswa diukur dengan menggunakan instrument tes yang terdiri dari 25 soal pilihan ganda. Skor untuk setiap pertanyaan/pilihan ganda yang salah 0 dan yang benar poinnya 4. Berdasarkan data hasil analisis dengan menggunakan SPSS 25 diperoleh, skor minimum dan maksimum hasil belajar dari 70 sampai 100.

Penelitian menggunakan media pembelajaran powerpoint interaktif sebagai bentuk perlakuan terhadap siswa untuk melihat hasil perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran powerpoint interaktif, yang di uji menggunakan instrument tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test)..

Tabel 1. Hasil belajar pre-tes dan post-test siswa

No.	Nama/kode	Pret-test	Post-test
1	QZA	60	84
2	NU	56	92
3	FY	56	84
4	PW	60	96
5	MR	56	88
6	NAD	52	76
7	NR	64	96
8	DK	52	76
9	DC	60	88
10	MR	68	96
11	BIP	44	80
12	FL	60	100
13	DK	64	80
14	AYS	52	72
15	FK	68	96
16	MAS	64	92
17	SW	64	88
18	SI	60	92
19	LD	60	84
20	ADM	68	76
21	BW	60	92
22	AFG	52	100

Pre-test dan Post- test Siswa

Pada pembelajaran pre-tes atau pembagian soal kepada masing-masing siswa yaitu pilihan ganda yang diisi langsung oleh para siswa sebelum menggunakan media pembelajaran powerpoint

interaktif. Analisis statistic deskriptif menggambarkan perolehan nilai peserta didik mulai yang tinggi hingga yang terendah. Dari hasil analisis data, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran materi sistem peredaran darah pada manusia. Perhitungan data statistic pre-test dan post-test menggunakan bantuan SPSS dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 2. *Descriptives pre-test dan post-test*

		Statistic	Std. Error
pretest	Mean	59.0909	1.31411
	95% Lower	56.3581	
	Confidence		
	Interval		
	Upper	61.8237	
	Bound		
	for Mean		
	5% Trimmed Mean	59.3939	
	Median	60.0000	
	Variance	37.991	
	Std. Deviation	6.16371	
	Minimum	44.00	
	Maximum	68.00	
	Range	24.00	
	Interquartile Range	9.00	
Skewness	-.526	.491	
Kurtosis	.186	.953	
posttest	Mean	87.6364	1.78321
	95% Lower	83.9280	
	Confidence		
	Interval		
	Upper	91.3448	
	Bound		
	for Mean		
	5% Trimmed Mean	87.7980	
	Median	88.0000	
	Variance	69.957	
	Std. Deviation	8.36401	
	Minimum	72.00	
	Maximum	100.00	
	Range	28.00	
	Interquartile Range	16.00	
Skewness	-.280	.491	
Kurtosis	-1.022	.953	

Berdasarkan dari tabel di atas diperoleh skor tertinggi (maksimum) siswa pada pre-test sebesar 65 dan skor terendah (minimum) yang diperoleh 40, sehingga diperoleh nilai rentang (range) sebesar 25. Sedangkan hasil perhitungan nilai rata-rata (mean) diperoleh sebesar 54.31. Berdasarkan perlakuan (treatment) yang dilakukan oleh peneliti, siswa diberikan soal untuk mengetahui hasil akhir dari pengaruh media pembelajaran powerpoint interaktif pada materi sistem peredaran darah pada manusia.

Kemudian dari tabel 2 diatas telah diperoleh skor tertinggi (maksimum) siswa pada nilai post-test sebesar 100 dan skor terendah (minimum) yang diperoleh sebesar 70, sehingga diperoleh nilai rentang (range) 30,00 sedangkan hasil perhitungan rata-rata (maen) 83.63. Dapat dilihat tabel 2 bahwa hasil

rata-rata nilai post-test lebih besar dari nilai rata-rata pre-test, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap media pembelajaran powerpoint interaktif terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada materi sistem pernapasan manusia.

Tests of Normality pre-test-post-test (Shapiro-wilk)

Hasil uji tes normalitas menggunakan SPSS 25 didapatkan analisis seperti pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Uji normalitas

	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
prettest	.195	22	.029	.932	22	.136
posttest	.154	22	.193	.942	22	.222

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan hasil uji tes normalitas, dan kita menggunakan teknik Shapiro-wilk terdapat pada nilai Sig(2-tailed) pre-test adalah 0,136 berarti data pre-test tersebut berdistribusi normal karena lebih besar dari 0,05 dan nilai sig. (2-tailed) pada data post-test 0,222 > taraf signifikansi 0,05 yang berarti data post-test berdistribusi normal. Dapat disimpulkan dari data tersebut dilihat bahwa nilai Asymp Sig (2-tailed berdistribusi normal karena kedua nilai Sig dari pre-test dan post-test lebih besar dari 0,05).

Tabel Paired Sampel Statistics

Hasil table deskripsi paired sampel menggunakan SPSS 25 didapatkan analisis seperti pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Deskripsi paired sampel

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	prettest	59.0909	22	6.16371	1.31411
	posttest	87.6364	22	8.36401	1.78321

Dari output diatas menyimpulkan bahwa setelah diberi perlakuan (treatment) terbukti bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Karena nilai rata-rata dari post-test lebih besar dari nilai rata-rata pre-test. Dilihat nilai rata-rata (mean) post-test adalah 87.63 lebih besar dari nilai rata-rata (pre-test) yaitu 59.09. Sehingga ada pengaruh setelah menggunakan media pembelajaran powerpoint interaktif.

Paired Sampel Test

Hasil uji paired sampel test menggunakan SPSS 25 didapatkan analisis seperti pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. *Paired sampel test*

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		95% Confidence Interval of the Difference							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	prettest - posttest	-28.54545	8.39913	1.79070	-32.26942	-24.82149	-15.941	21	.000

Didapatkan nilai Sig. Sebesar 0,000 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

Dari perhitungan diatas diketahui jumlah variabel (k) hanya satu yaitu hasil belajar, dan jumlah responden (n) sebanyak 21 siswa, taraf signifikan 0,05 dan derajat bebas (df) yaitu (n-k) berarti $22-1=21$ df nya adalah 21. Kemudian diketahui juga nilai t_{hitung} adalah 15.941 dan t_{tabel} adalah 1,720. Sesuai ketentuan dari t_{hitung} dan t_{tabel} jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a di terima dan H_o ditolak. Dilihat t_{hitung} 15.941 dan t_{tabel} 1,720. Maka H_a diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan terhadap media pembelajaran powerpoint interaktif pada hasil belajar siswa di SMP Negeri 5 Raja Ampat.

Sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu peneliti menguji validasi instrumen tes yang akan di ujikan sebagai instrument penelitian untuk menentukan bahwa instrument tes tersebut layak diberikan kepada sampel atau tidak. Sampel yang dimaksud adalah siswa SMP Negeri 5 Raja Ampat yang berjumlah 22 siswa. Hasil belajar diukur setelah dilakukan media pembelajaran powerpoint interaktif.

Dalam studi ini, peneliti menggunakan validasi oleh seorang ahli sebagai langkah awal. Ahli tersebut adalah seorang dosen pendidikan IPA di FKIP UNIMUDA Sorong, yang menyatakan bahwa instrumen tes yang telah disusun telah valid dan dapat digunakan. Setelah validitas instrumen dikonfirmasi, langkah berikutnya adalah melaksanakan penelitian dan pengumpulan data. Peneliti melakukan pengolahan data dengan melakukan uji prasyarat, seperti uji normalitas. Pengolahan uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik Shapiro-Wilk, dan hasilnya digunakan untuk analisis data pada nilai sig(2-tailed) pre-test adalah 0,136 berarti data pre-test tersebut berdistribusi normal karena lebih besar dari $> 0,05$, dan nilai sig(2-tailed) pada data post-test 0.222 $>$ taraf signifikansi 0,05 yang berarti data post-test berdistribusi normal. Dari data tersebut dilihat kedua nilai sig dari data pre-test dan post-test lebih besar dari 0,05. Maka terdapat pengaruh yang signifikan terhadap media pembelajaran powerpoint interaktif. Setelah uji normalitas data layak digunakan untuk uji selanjutnya yaitu uji hipotesis atau uji t.

Pada uji hipotesis ini peneliti menggunakan uji t, dengan teknik paired sampel t test dan membandingkan nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel} SPSS 25 for windows. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka H_a ditolak dan H_o diterima. Hasil ini uji paired sampel t test diketahui pada tabel paired sampel statistic nilai rata-rata (mean) post-test lebih

besar dibandingkan dengan nilai rata-rata pre-test, sehingga terbukti setelah diberi perlakuan (treatment) ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kemudian dari tabel correlation paired sampel terhadap nilai sig. sebesar 0,000 nilai tersebut lebih kecil < dari 0,05 maka disimpulkan bahwa ada perubahan yang signifikan antara sebelum diberi perlakuan (treatment) dan sesudah diberi perlakuan. Maka sesuai ketentuan uji paired sampel T test jika nilai sig.(0,000) < 0,05 maka ada perubahan yang signifikan antara pre-test dan post-test. Hasil ini juga ditunjukkan pada nilai t_{hitung} 15.941 lebih besar > t_{tabel} 1,720. Sesuai ketentuan pada nilai t_{hitung} dan t_{tabel} apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Hasil ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dapitra, 2022) yang menunjukkan hubungan antar makhluk hidup dan ekosistem pada siswa kelas V SD Raden Patah Surabaya dapat dilihat dari perbandingan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang menunjukkan perbedaan sebesar 36,1%. Hasil ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebuah studi lain yang dilakukan oleh Putri (2021) menunjukkan hasil bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} (2,366 > 2,006). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan Powerpoint interaktif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Islam Nurul Hidayah Depok. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Saragih (2022), ditemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan media pembelajaran berbasis PowerPoint interaktif terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 091465 Parapat pada Tahun Ajaran 2022/2023. Hal ini terbukti dari perbandingan Chi-Square Hitung yang lebih rendah daripada nilai Chi-Square Tabel pada media pembelajaran dan hasil belajar.

Simpulan

Berdasarkan rumusan dan hipotesis yang dilanjutkan, serta hasil penelitian yang didasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesis, maka kesimpulan yang dapat peneliti kemukakan dalam penelitian ini adalah nilai t_{hitung} yaitu 14.401 < t_{tabel} yaitu 1.720 dan nilai sig 2 tailed 0.22 > 0,05 maka H_a diterima. Pengaruh media pembelajaran powerpoint interaktif terhadap hasil belajar IPA di SMP Negeri 5 Raja Ampat.

Referensi

- Dapitra, A.A., Popiyanto, Y., Suryandari, S. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Hubungan Antar Makhluk Hidup dan Ekosistem Siswa Kelas V SD Raden Patah Surabaya. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*. 1 (9).
- Hidayat, F. A., Irianti, M., & Fathurrahman, F. (2020). Analisis miskonsepsi siswa dan faktor penyebabnya pada pembelajaran kimia di kabupaten Sorong. *BASA (Barometer Sains) Jurnal Inovasi Pembelajaran IPA*, 1(1).
- Husamah, Pantiwati, Y., Restian, A., & Puji, S. (2016). Belajar Dan Pembelajaran. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Irianti, M., Rumakwai, Idayati. (2019). Pengaruh Media Audio Visual Dengan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Sistem Pencernaan Manusia Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Kabupaten Sorong. *Biolearning Journal*. 6 (1). 28-30.

- Kumalasari, L., Suhadi, S., Mahanal, S. (2023). Avipedia: An electronic encyclopedia of bird diversity in Baluran National Park - Indonesia. *Research and Development in Education (RaDEn)*. 3 (1). 26-36. <https://doi.org/10.22219/raden.v3i1.23939>
- Kustanto Fredy. (2015). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Metode Participatory Learning Pada Materi Keliling Dan Luar Bangun Datar. *Jurnal ilmiah mitra swara ganesha*. 2 (2). 2356-3443.
- Marlina, L., Solehun. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *FRASA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. 2 (1). 67-74.
- Putri, H.P., Nurafni. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Power Point Interaktif terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3 (6). 3538 – 3543.
- Salam, R. (2017). Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Dalam Pembelajaran IPS. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan Pkn*. 2 (1). 7–12.
- Saragih, G., Thesalonika, E., Sihombing, S. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Power Point Berbasis Interaktif terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas IV pada Tema 4 Berbagai Pekerjaan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4 (5). 7786-7796.
- Sulthon. (2016). Pembelajaran IPA Yang Efektif Dan Menyenangkan Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI). *Jurnal Elementary*. 4 (1). 38-54.
- Trianto, M.P (2009). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif - Progresif. Surabaya: Kencana Prenada Media Group.
- Widiyawati, Ratna. (2013). Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Malang semester Genap Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Jurusan Matematika-Fakultas MIPA UM
- Yulianti, N., Raharja, E.P., & Nidiasari, Y. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran PjBL (Project Based Learning) Dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Local Wisdom Papua Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Materi Pesawat Sederhana Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Mariyai. *Jurnal Pendidikan*. 11 (1). 153-160.
- Zaki Ahmad, Diyan. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Pkn di SMA Swasta Darussaadah Kecamatan Pangkalan Susu. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 7 (2). 809-820.